

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan menggunakan software SmartPLS4 untuk mengolah dan menguji data untuk dapat mengidentifikasi jika terdapat Pengaruh *Family Economic Education*, *Peer Group*, dan *Economic Literacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa/I daerah Kabupaten dan Kota Tangerang, maka dari itu penulis berhasil mencapai kesimpulan sebagai berikut:

1. *Family Economic Education* atau pendidikan ekonomi keluarga diketahui memiliki dampak signifikan terhadap *entrepreneurial intention* atau niat berwirausaha mahasiswa/I daerah Kabupaten dan Kota Tangerang. Dalam penelitian ini dari hasil Uji responden sehingga dapat menganalisa pengalaman serta mendapatkan gambaran sudut pandang objek penelitian maka terindikasi bahwa *Family Economic Education* berpengaruh dalam berbagai aspek pendukung mahasiswa/I dari segi moralitas, finansial, dan dukungan secara keseluruhan untuk menjadi seorang pengusaha atau wirausahawan.
2. *Peer Groups* atau teman kelompok sebaya diketahui memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* atau niat berwirausaha mahasiswa/I daerah Kabupaten dan Kota Tangerang. Dalam penelitian penulis dan terindikasi dari hasil uji hipotesis dan mendapatkan gambaran sudut pandang responden maka terdapat dampak signifikan oleh peer groups yang salah satu faktornya merupakan lingkungan sosial mahasiswa/I yang bisa dibidang masih kurang mendukung perkembangan kewirausahaan sehingga mempengaruhi adanya niat berwirausaha atau *entrepreneurial intention* mahasiswa.
3. *Economic Literacy* atau Literasi ekonomi diketahui memiliki dampak tidak memiliki dampak terhadap *Entrepreneurial Intention*, teridentifikasi bahwa

selama penelitian literasi dan pengetahuan ekonomi tidak berkontribusi terhadap faktor pendorong adanya niat berwirausaha kepada mahasiswa tetapi hal yang berpengaruh lebih ada di faktor sosial dan keluarga mahasiswa/I.

4. *Economic Literacy* atau Literasi ekonomi sebagai mediator dalam penelitian ini diketahui tidak berperan sebagai mediator antara hubungan *Family Economic Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* dan *Peer Groups* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Pada penelitian ini variabel *Economic Literacy* atau Literasi ekonomi terindikasi tidak berperan sebagai mediator yang disimpulkan bahwa dengan literasi ekonomi mayoritas mahasiswa/I yang masih minim maka faktor pendidikan ekonomi dan pengetahuan ekonomi mahasiswa/I masih belum bisa berkontribusi untuk menjadi mediator daripada hubungan variabel independen dan dependen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian penulis maka terdapat beberapa saran yang dapat dirancang, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan saran atau masukan kepada universitas, pemerintah, mahasiswa, dan juga peneliti yang akan melakukan penelitian pada kemudian hari yang akan membawa pembahasan ataupun topik yang serupa sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil atau *output* yang lebih maksimal.

5.2.1 Saran Bagi Universitas

Dari hasil penelitian penulis maka terdapat beberapa saran yang dirancang oleh penulis untuk dibagikan kepada universitas atau perguruan tinggi dengan pengangkatan masalah yang sejenis sebagai berikut:

1. Pihak Universitas atau perguruan tinggi dapat memperluas mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang lebih menekan terhadap penerapan teori di lapangan sehingga apa yang diajarkan dikelas dapat diimplementasikan ketika mahasiswa/I sudah menghadapi dunia atau kehidupan nyata. Praktek

teori di lapangan dapat membantu mahasiswa/I dalam membentuk pengalaman serta pemahaman lebih terhadap teori kewirausahaan yang sudah dipelajari.

2. Saran kedua untuk universitas atau perguruan tinggi adalah dengan menyediakan program pendukung kewirausahaan yang dapat memfasilitasi keberagaman latar belakang dan minat mahasiswa dalam dunia wirausaha, beberapa contoh seperti program bagi mahasiswa dengan ide bisnis inovatif yang berkaitan dengan dunia pemerintah negara, usaha dalam bidang teknologi dan perkembangan industry atau segmentasi usaha tertentu, dan mahasiswa yang ingin membangun usaha sosial atau usaha yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lokal yang membutuhkan.
3. Saran ketiga untuk Universitas atau Perguruan tinggi adalah dengan mengadakan pelatihan atau seminar mengenai kewirausahaan dengan mengundang praktisi atau pebisnis yang tidak hanya berpengalaman tetapi memiliki exposur yang tinggi sehingga dapat menarik mahasiswa/I untuk lebih termotivasi untuk berwirausaha.

5.2.2 Saran Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian penulis terdapat beberapa saran yang dirancang oleh penulis untuk dibagikan kepada pemerintah sebagai media saran bagi pemerintah yang terkait dengan permasalahan yang sejenis sebagai berikut:

1. Saran pertama bagi pemerintah terkait adalah dengan membangun sebuah program kewirausahaan yang bekerja sama dengan universitas. Dalam program tersebut maka dapat membantu mahasiswa dengan memberikan wadah untuk mengetahui lebih dalam dan mencari pengalaman mengenai kewirausahaan dengan mengadakan pelatihan, kompetisi, seminar, dan program sertifikasi yang berkesinambungan dan didukung oleh BUMN.
2. Saran kedua adalah dengan keberadaan program kampus Merdeka maka dapat lebih efektif memberikan edukasi kepada mahasiswa/I mengenai kewirausahaan, hal tersebut bisa diperluasnya opsi menarik dalam

kurikulum universitas atau perguruan tinggi yang mendukung kampus Merdeka seperti opsi membuat business plan yang hingga berjalan atau banyak hal lain daripada magang atau pertukaran pelajar.

3. Menyediakan Edukasi yang menasar pada masyarakat Umum yang bisa mempengaruhi cara keluarga mahasiswa/I atau lulusan perguruan tinggi untuk memiliki prespektif atau pandangan yang positif terhadap kewirausahaan.

5.2.3 Saran Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian penulis terdapat beberapa saran yang dirancang oleh penulis untuk dibagikan kepada mahasiswa sebagai media saran bagi mahasiswa yang terkait dengan permasalahan yang sejenis sebagai berikut:

1. Saran pertama bagi mahasiswa adalah Program Wirausaha Merdeka yang diadakan oleh pemerintah dalam program kampus Merdeka yang dapat membantu mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir di masa depan. Program ini memberikan opsi yang lebih luas bagi mahasiswa kedepannya.
2. Saran kedua bagi mahasiswa adalah memulai dan berinisiatif untuk berkecimpung dalam dunia wirausaha sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, membuka lapangan kerja baru, dan memberdayakan masyarakat sekitar.
3. Saran ketiga bagi mahasiswa adalah dengan mengadopsi mindset penasaran yang tinggi terhadap kewirausahaan dan juga menjerumuskan diri dalam lingkaran teman sebaya yang berminat terhadap wirausaha untuk menumbuhkan benih dan minat terhadap wirausaha

5.2.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian penulis terdapat beberapa saran yang dirancang oleh penulis untuk dibagikan kepada penelitian atau peneliti selanjutnya sebagai media saran bagi penelitian atau peneliti yang terkait dengan permasalahan yang sejenis sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk memasukan variabel yang lebih spesifik seperti penelitian terdahulu oleh (Fauziah et al., 2023) yang menggunakan Variabel *Self-efficacy*, *Family Support*, dan *Entrepreneurship education* untuk membuktikan minat berwirausaha Mahasiswa/I.
2. Dalam penelitian ini maka jika ingin mendapatkan data yang lebih komprehensif daripada penelitian yang sudah dilakukan maka penelitian atau peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan jumlah responden yang lebih banyak.
3. Fokus dalam penelitian ini hanya mengacu terhadap mahasiswa/I yang berkuliah atau sudah lulus atau baru lulus kuliah dan kerap mengambil atau pernah mendapatkan pendidikan mengenai kewirausahaan. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat melihat populasi yang lebih luas sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA